

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan tidak dapat mengabaikan metode penelitian, karena merupakan “strategi, proses, dan pendekatan dalam memilih jenis, karakteristik serta dimensi ruang dan waktu dari data yang diperlukan” (Sudjana, 1988:52). Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif.

Penelitian ini memiliki tujuan, yakni untuk menggambarkan keadaan yang berhubungan dengan strategi pengembangan organisasi klub-klub hoki di kota Bandung.

Dari uraian tujuan penelitian tampak bahwa penelitian ini tergolong pada penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif memiliki berbagai karakteristik. Bodgan dan Biklen (1982, yang dikutip oleh moleong, 1990:4-8) mengemukakan beberapa karakteristik tersebut, yaitu:

1. Penelitian kualitatif mempunyai latar alami sebagai sumber data langsung.
2. Manusia sebagai alat atau instrumen penelitian.
3. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif analitik.
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada hasil semata.
5. Dalam penelitian kualitatif, peneliti cenderung meneliti datanya secara induktif.
6. Penelitian kualitatif mengutamakan makna.

Beberapa karakteristik dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif telah dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Mengacu pada karakteristik pertama, dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan informasi dari sumber data tanpa melakukan perubahan dan intervensi. Dalam hal ini peneliti langsung mengunjungi klub-klub hoki di kota Bandung yang dijadikan obyek penelitian, selanjutnya mengadakan pengamatan, pembicaraan nonformal, pembicaraan formal dengan ketua dan anggota klub-klub hoki. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut bertujuan untuk memperoleh dan memahami data serta informasi yang diperoleh secara kontekstual.

Mengacu pada karakteristik kedua, pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan langsung oleh peneliti. Jadi peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama.

Karakteristik ketiga adalah, penelitian kualitatif bersifat deskriptif analisis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil angket, dan cuplikan tertulis dari dokumen lebih banyak berupa kata-kata.

Karakteristik keempat adalah, lebih menekankan pada proses dari pada hasil semata. Dalam penelitian kualitatif data dan informasi yang dikumpulkan lebih ditekankan pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Bukan hasil dari kegiatan itu semata.

Karakteristik kelima adalah, menganalisis data secara induktif. Data dari klub-klub hoki di kota Bandung merupakan data secara empiris atau data dari lapangan.

Berdasarkan karakteristik-karakteristik yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian kualitatif, pemahaman dan penarikan makna dari fenomena yang terjadi melalui pemaparan deskriptif analitik merupakan unsur yang utama.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara bagaimana untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini bisa didapatkan. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini mengembangkan tiga macam studi, yaitu:

1. Studi kepustakaan, yaitu usaha untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti.

2. Studi dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di klub-klub hoki kota Bandung berkenaan dengan masalah-masalah yang diteliti.

3. Studi lapangan untuk mendapatkan data yang dikumpulkan melalui:

- a. Wawancara, yaitu teknik primer yang tidak terlepas dari pedoman yang digunakan, baik secara berstruktur maupun tidak berstruktur dan secara langsung dilakukan terhadap ketua dan anggota klub-klub hoki di kota Bandung.

- b. Diskusi, yaitu mengumpulkan data dengan cara bertukar informasi mengenai strategi pengembangan organisasi klub hoki yang dilaksanakan di kota Bandung dengan ketua serta anggota klub hoki.

- c. Observasi, yaitu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi apabila informasi tidak terjangkau oleh teknik wawancara. Observasi dilakukan melalui pimpinan dan anggota klub-klub hoki di kota Bandung.

d. Kuesioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian, yaitu ketua dan anggota klub-klub hoki di kota Bandung.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam suatu penelitian merupakan sekelompok obyek yang dapat dijadikan sumber penelitian berbentuk benda-benda, manusia, ataupun peristiwa yang terjadi sebagai obyek atau sasaran penelitian.

Berdasarkan rumusan populasi, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah segala karakteristik yang dimiliki oleh klub-klub hoki di kota Bandung, yaitu pimpinan dan anggota klub-klub hoki di kota Bandung.

Sampel merupakan “sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama sehingga betul-betul mewakili populasinya” (Sudjana dan Ibrahim, 1998:84). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel untuk tujuan tertentu” (Sugiyono, 1994:62). Selain itu subyek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subyek yang paling banyak memiliki ciri-ciri yang terdapat pada populasi dan penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat dalam studi pendahuluan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penelitian ini mengambil subyek yang dijadikan sampel sebanyak dua orang dari setiap klub hoki yang berjumlah 11 klub hoki yang ada di kota Bandung. Keseluruhan sampel berjumlah 22 orang

yang meliputi pimpinan atau ketua klub (11 orang) dan anggota klub seperti pelatih (11 orang).

#### **D. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan sebagai derajat ketepatan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya atau yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas instrumen dapat dinyatakan sebagai derajat ketetapan/keajegan/keterandalan dari suatu alat ukur apabila digunakan untuk mengukur suatu variabel penelitian dalam waktu yang berbeda.

##### **1. Validitas Instrumen**

dalam menguji validitas instrumen penelitian, langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

a. Item instrumen variabel manajemen strategi, kondisi, dan efektivitas organisasi klub hoki disusun dan dikonsultasikan kepada pembimbing untuk diminta pendapatnya. Instrumen yang dibuat terdiri atas 44 item sebagai variabel instrumen manajemen strategi, 40 item sebagai variabel instrumen kondisi, dan 30 item sebagai variabel efektivitas organisasi klub hoki.

b. Melakukan uji coba ke lapangan. Uji coba dilakukan kepada ketua klub sebanyak 11 orang dan anggota (pelatih) sebanyak 11 orang yang betul-betul berkecimpung dalam klub-klub hoki di kota Bandung.

c. Melakukan analisis setiap item dengan mencari daya pembeda skor setiap item dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah.

Jumlah kelompok yang tinggi diambil 27% dan kelompok rendah juga 27% dari sampel uji coba.

d. Mengolah data yang telah diperoleh dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata uji dua pihak (Sudjana, 1992:259) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan rumus adalah :

t = t hitung

$\bar{X}_1$  = skor rata-rata kelompok atas

$\bar{X}_2$  = skor rata-rata kelompok bawah

$S^2$  = variansi gabungan

$n_1$  = jumlah responden kelompok atas

$n_2$  = jumlah responden kelompok bawah

dalam memberikan interpretasi terhadap uji t, maka t hitung dikonsultasikan dengan nilai t tabel pada tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 0.05 dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n_1 + n_2 - 2$ . Jika nilai t hitung > nilai t tabel, maka item soal dalam instrumen dinyatakan valid. Jika sebaliknya, yaitu nilai t hitung < nilai t tabel, maka item soal dalam instrumen dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan analisis uji validitas instrumen ketiga variabel adalah sebagai berikut:

**a. Validitas instrumen manajemen strategi klub hoki**

Instrumen manajemen strategi terdiri atas 44 item dan ternyata dari hasil uji coba 44 item instrumen tersebut hanya 27 item instrumen yang valid dan 17 item instrumen tidak valid. Hal ini disebabkan nilai  $t$  hitung 27 item instrumen lebih besar dari nilai  $t$  tabel dengan tingkat kepercayaan 0.05 dan derajat kebebasan  $(dk) = n_1 + n_2 - 2 = 6 + 6 - 2 = 10$  atau nilai  $t_{(0.05)(10)} = 1.81$ . Sedangkan nilai  $t$  hitung 17 item instrumen lebih kecil dari nilai  $t$  tabel (1.68). data selengkapnya dapat dilihat di lampiran D.

**b. Validitas instrumen kondisi klub hoki**

Instrumen kondisi klub hoki terdiri atas 40 item dan ternyata dari hasil uji coba instrumen hanya 23 item yang valid dan 17 item instrumen tidak valid. Hal ini disebabkan nilai  $t$  hitung 23 item instrumen lebih besar dari nilai  $t$  tabel (1.68) dan 17 item instrumen lebih kecil dari nilai  $t$  tabel (1.68). hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran G.

**c. Validitas instrumen efektivitas organisasi**

Instrumen efektivitas organisasi klub hoki terdiri atas 39 item dan ternyata hasil uji coba instrumen hanya 31 item instrumen yang valid dan 11 item instrumen tidak valid. Hal ini disebabkan nilai  $t$  hitung 31 item instrumen lebih besar dari nilai  $t$  tabel (1.68) dan nilai  $t$  hitung 11 item instrumen lebih kecil dari nilai  $t$  tabel (1.68). hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran J.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Dalam menguji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product moment (Sudjana, 1992:369) sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan rumus adalah :

$r_{XY}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah item soal

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen digunakan analisis dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{XY}}{1 + r_{XY}}$$

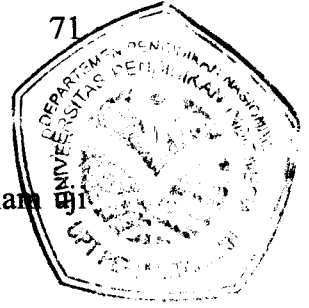
Keterangan rumus adalah:

$r_{11}$  = reliabilitas seluruh instrumen

$r_{XY}$  = reliabilitas belahan genap dan ganjil

Dalam menentukan reliabilitas instrumen penelitian digunakan tabel kritik dari r Product moment. Jika nilai r hitung > nilai r tabel, maka derajat keterandalan dalam instrumen signifikan. Sedangkan jika nilai r hitung < nilai r tabel, maka derajat reliabilitas instrumen tidak signifikan.





Berdasarkan analisis uji reliabilitas instrumen ketiga variabel dalam uji coba adalah sebagai berikut:

**a. Reliabilitas instrumen manajemen strategi klub hoki**

Hasil analisis uji reliabilitas instrumen manajemen strategi klub hoki didapatkan nilai  $r$  hitung (0.71) lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0.388) Product Moment. Artinya instrumen manajemen strategi klub hoki dalam penelitian ini signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E.

**b. Reliabilitas instrumen kondisi klub hoki**

Hasil analisis uji reliabilitas instrumen kondisi klub hoki didapatkan nilai  $r$  hitung (0.68) lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0.432). Artinya instrumen kondisi klub hoki dalam penelitian ini signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran H.

**c. Reliabilitas instrumen efektivitas organisasi klub hoki**

Hasil analisis uji reliabilitas instrumen efektivitas organisasi klub hoki didapatkan nilai  $r$  hitung (0.94) lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0.361). Artinya instrumen efektivitas organisasi klub hoki dalam penelitian ini signifikan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran K.

Dari hasil uji coba instrumen manajemen strategi, kondisi, dan efektivitas organisasi klub hoki yang valid, maka item instrumen ketiga variabel tersebut berupa kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian yang diberikan kepada sampel penelitian. Sedangkan mengenai kisi-kisi penelitian yang telah tersusun seperti tertera di lampiran A.

### E. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Supaya data dapat dikumpulkan, disusun, disimpulkan, dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini, tidak terlepas dari langkah-langkah pelaksanaan pengumpulan data yang penulis lakukan. Untuk lebih jelasnya, garis besar proses pelaksanaan dapat dilihat pada tabel 1.3.

**Tabel 1.3**

#### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Survai ke klub-klub hoki di kota Bandung dengan memberikan surat ijin penelitian dari Program Pasca Sarjana UPI dan Pengcab PHSI kota Bandung.	20 Mei 2000
2	Tahap uji coba: Penyebaran angket kepada sampel uji coba, yaitu wakil ketua dan pelatih klub-klub hoki di kota Bandung.	28 Mei 2000
3	Pengolahan data untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen	4 Juni 2000
4	Mengkonsultasikan pengolahan data dengan pembimbing tesis.	20 Juni 2000
5	Tahap penelitian sebenarnya: - Menentukan seperangkat butir pernyataan angket yang digunakan sebagai alat ukur. - Menentukan sampel penelitian yang sebenarnya, yaitu ketua-ketua dan pelatih klub hoki di kota Bandung yang berkompeten. - Penyebaran dan pengumpulan angket dari klub hoki di kota Bandung.	5 Juli 2000

## **F. Teknik Analisis Data**

Untuk memudahkan jalan kerjanya penelitian ini, maka analisis datanya berpedoman pada Bodgan dan Biklen (1982, yang dikutip oleh Moleong, 1990:4-8) yang telah dijelaskan, yaitu:

1. Sumber data diperoleh langsung oleh peneliti.
2. Data dianalisis secara deskriptif.
3. Penekanan dilakukan kepada proses.
4. Menganalisa data bersifat induktif.
5. Kebermaknaan sumber data menurut tafsiran peneliti.

Selain berpegang berdasarkan konsep analisis data secara kualitatif, pengolahan data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat catatan lapangan sebagai hasil pengumpulan data yang dilakukan.
2. Membuat laporan lapangan secara lengkap.
3. Mengadakan perbaikan rangkuman laporan, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan yang dimaksud dan sesuai dengan aslinya.
4. Memberikan kode pada setiap laporan lapangan yang telah diperbaiki.
5. Memberi komentar untuk isi rangkuman laporan.

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah:

1. Mengadakan reduksi data, mencatat hal-hal penting yang relevan dengan fokus penelitian, serta menyusunnya secara sistematis berdasarkan kategori dan klasifikasi tertentu.
2. Membuat display data dalam bentuk tabel untuk memperjelas satu dengan lainnya secara utuh.
3. Mengadakan cross site analysis dengan membandingkan dan menganalisis data yang satu dengan yang lainnya secara mendalam.
4. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan menemukan kecenderungan umum berbagai temuan lainnya yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan, serta melakukan analisis mengenai strategi pengembangan organisasi klub-klub hoki di kota Bandung secara kualitatif berdasarkan data empirik, yang diperlukan untuk menentukan alternatif strategi pengembangan organisasi klub-klub hoki di kota Bandung.
5. Berdasarkan keterangan tersebut, maka dalam manajemen dan analisis data penelitian ini mengacu pada konsep-konsep yang telah ditemukan, yaitu dengan melakukan penyesuaian dengan karakteristik tertentu dalam penelitian ini.

